



Prosiding

Seminar Nasional Bahasa dan Sastra

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro

Tema "Peran Bahasa dan Sastra pada Era Super Smart Society (Society 5.0)"

Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI Smk Pgrri 2 Bojonegoro

Reza Efendi¹, Ali Mujahidin², Dwi Erna Novianti³

Pendidikan Ekonomi, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

Pendidikan Matematika, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

rezaefendi310@gmail.com

abstrak--Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Minat Belajar di SMK PGRI 2 Bojonegoro Tahun Ajaran 2022/2023, (2) Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar di SMK PGRI 2 Bojonegoro Tahun Ajaran 2022/2023, (3) Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI SMK PGRI 2 Bojonegoro Tahun Ajaran 2022/2023. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi di penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK PGRI 2 Bojonegoro Tahun Ajaran 2022/2023 dengan jumlah 30 siswa, teknik sampling di penelitian ini menggunakan teknik *sampling jenuh*, Dimana populasi juga digunakan sebagai sampel. Prosedur pengambilan data menggunakan kuisioner atau angket dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh positif antara perhatian orang tua terhadap minat belajar diperoleh hasil dari t hitung pergaulan kelompok teman sebaya yaitu 2,985, sedangkan nilai t tabel sebesar 1,701. (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara teman sebaya dan minat belajar dengan diperoleh nilai t hitung teman sebaya yaitu 7,245, sedangkan nilai t tabel sebesar 1,701. (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan perhatian orang tua dan teman sebaya secara simultan atau bersama-sama terhadap minat belajar di SMK PGRI 2 Bojonegoro ditunjukkan dengan nilai F tabel sebesar 3,340, sedangkan F hitung sebesar 31,582.

Kata kunci-- Perhatian Orang Tua, Teman Sebaya, Minat Belajar

Abstract--This study aims to determine (1) The Effect of Parental Attention on Interest in Studying at SMK PGRI 2 Bojonegoro Academic Year 2022/2023, (2) The Effect of Peers on Interest in Studying at SMK PGRI 2 Bojonegoro Academic Year 2022/2023, (3) The Effect Attention of Parents and Peers to Learning Interests of Class XI Students of SMK PGRI 2 Bojonegoro Academic Year 2022/2023. This research uses quantitative methods. The population in this study were students of class XI at SMK PGRI 2 Bojonegoro Academic Year 2022/2023 with a total of 30 students. The sampling technique in this study used a saturated sampling technique, where the population was also used as a sample. Data collection procedures use questionnaires or questionnaires and documentation. The data analysis technique in this study used multiple linear regression. The results showed that: (1) there was a positive influence between parents' attention to interest in learning, the results obtained from the t count of peer group association were 2.985, while the t table value was 1.701. (2) There is a positive and significant influence between peers and learning interest by obtaining the t-count of peers, namely 7.245, while the t-table value is 1.701. (3) There is a positive and significant influence on the attention of parents and peers simultaneously or jointly on the interest in learning at SMK PGRI 2 Bojonegoro shown by the F table value of 3.340, while the F count is 31.582.

Keywords-- Attention Of Parents, Peers, Interest In Learning

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu cara untuk mewujudkan cita - cita bangsa dengan menghasilkan manusia yang berkualitas dan berkompoten. Menurut UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara. (Pristiwanti, dkk., 2022) tujuan pendidikan adalah usaha untuk membantu menyelesaikan masalah-masalah atau tugas-tugas dalam proses belajar dan hidupnya, agar mandiri dan bertanggung jawab (Noeruddin, dkk 2023)

Dengan ini pendidikan sekolah semakin dibutuhkan, lebih - lebih, dalam perkembangan aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik, yang ketiganya menyangkut tuntutan masa sekarang ini sebagai masa pembangunan. Berdasarkan pengertian tersebut, pendidikan harus diselenggarakan dengan sadar dan proses pembelajarannya direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yaitu menggali potensi yang ada dalam dirinya untuk mengembangkan aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik. (Faizah ,2017) Sejauh ini, ukuran keberhasilan seorang siswa masih dilihat dari kemampuan kognitifnya saja tanpa melihat kemampuan afektif dan psikomotoriknya (Novianti, 2021)

Faktor lain yang berasal dari luar individu yang berpengaruh terhadap seorang siswa dalam belajar di antaranya adalah pengaruh dari orang tua. Orang tua merupakan orang yang pertama kali mendidik anaknya sebelum anak tersebut mendapat pendidikan dari orang lain. (Lilawati, 2020) Lingkungan keluarga adalah lingkungan yang paling menentukan dalam minat belajar siswa. (Pratiwi & Muhsin, 2018) Dengan lingkungan keluarga yang nyaman, orang tua yang memperhatikan anak, mengetahui perkembangan anak akan lebih memberikan semangat terhadap anak untuk belajar baik di rumah maupun di sekolah.

Lingkungan keluarga yang kedua orang tuanya sibuk bekerja dari pagi hingga sore hari sehingga sampai dirumah kedua orang tua merasa capek dan kurang memperhatikan anaknya, baik dalam kehidupan di rumah maupun perkembangan pendidikan mereka di sekolah akan menghambat minat belajar seorang anak. Dengan latar belakang yang demikian maka kesibukan orang tua merupakan salah satu faktor penghambat minat belajar siswa di sekolah. (Agus 2013:162).

Selain itu dalam proses pembelajaran ekonomi terlihat banyak siswa yang lebih suka berbicara dengan teman sebangkunya, ketika diminta guru memberikan pendapat pada saat diskusi kebanyakan siswa hanya mengikuti jawaban dari teman bahkan ada siswa yang membolos pada mata pelajaran ekonomi karena mengikuti temannya, itu menandakan bahwa teman sebaya memiliki pengaruh yang besar terhadap minat belajar ekonomi.

Minat belajar anak tidak akan dapat tumbuh dan berkembang dengan sendirinya, akan tetapi diperlukan adanya dorongan dan pengaruh dari lingkungan sehari-hari yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat (Pratiwi, 2015). Dalam mendorong minat belajar siswa, ketiga hal tersebut memiliki pengaruh yang sangat besar dan penting.

Dalam mewujudkan tujuan tersebut, tidak mungkin terwujud tanpa adanya motivasi belajar yang tinggi dari dalam diri siswa. Dengan dorongan yang tinggi dari dalam diri siswa, akan meningkatkan motivasi belajar yang baik. Bentuk motivasi ada motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik (*intrinsic motivation*) adalah Motivasi Internal untuk melakukan sesuatu demi hal itu sendiri (sebuah tujuan itu sendiri). (Hidayati & Ermiyanto, 2017)

Selain pengaruh dari orang tua minat belajar siswa juga dipengaruhi oleh pergaulan anak terhadap teman sebaya. Pergaulan teman sebaya tidak terlepas dari kehidupan seorang remaja, terlebih lagi pada usia ketika anak memasuki sekolah menengah. Pada masa remaja menuju usia dewasangat dipengaruhi oleh lingkungan disekitarnya, terutama teman sebaya. Menurut Blazevic (Kurniawan & Sudrajat, 2018) mengatakan bahwa teman sebaya didefinisikan sebagai kelompok sosial yang terdiri dari orang-orang dengan usia pendidikan atau status sosial yang serupa. Sedangkan menurut Desmita (Jenira, 2019) dukungan teman sebaya adalah adanya rasa saling memberikan dukungan antar sesama yang berada pada tingkat usia dan kematangan yang hampir sama

Fungsi utama dari teman sebaya memberikan sumber informasi dan perbandingan tentang dunia di luar keluarga, sehingga hubungan dengan teman sebaya yang buruk dapat membawa anak ke perilaku yang buruk dan begitu sebaliknya. (Nasution, 2018) Sedangkan teman sebaya dan lingkungan sekolah juga berpengaruh pada terhadap minat belajar peserta didik. Jika siswa mengikuti tingkah laku teman yang rajin belajar maka siswa juga akan memiliki sikap yang rajin, siswa jika mengikuti teman sebaya yang mempunyai tingkah laku yang buruk maka akan berpengaruh juga pada sikap seorang siswa.

Selain mengadakan observasi, diadakan juga wawancara dengan beberapa siswa. Berdasarkan hasil wawancara para siswa mengaku kurang menyukai pelajaran karena banyak hafalan, banyak hitungan dan banyak kurva yang membingungkan sehingga sulit untuk dipahami, itu menandakan bahwa minat belajar ekonominya sangat rendah.

Para siswa juga menyatakan bahwa orang tua juga jarang menanyakan hasil belajar siswa, kurang memperhatikan jam belajar siswa dan orang tua terlalu sibuk bekerja dan kurang memperhatikan waktu belajar siswa. Sehingga kebanyakan para siswa jarang mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru, hal itu menandakan bahwa kurangnya perhatian orang tua terhadap siswa. Berangkat dari permasalahan diatas penulis bermaksud ingin lebih mengetahui Pengaruh perhatian

orang tua dan teman sebaya terhadap minat belajar siswa yang ada di SMK PGRI 2 BOJONEGORO.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuantitatif yaitu menggunakan metode penelitian asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain. Populasi dari penelitian ini berjumlah 30 siswa dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh. Sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 siswa kelas XI SMK PGRI 2 Bojonegoro. Penelitian ini berlokasi di SMK PGRI 2 bojonegoro yang terletak di Jl. Panglima Polim, Kabupaten Bojonegoro.

Dengan teknik analisis data menggunakan angket. Angket atau koesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Yang digunakan untuk mengukur pengaruh perhatian orang tua dan teman sebaya terhadap minat belajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum dilakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat, uji prasyarat dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas, multikolinieritas dan regresi linier berganda dengan hasil sebagai berikut:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.74828689
Most Extreme Differences	Absolute	.103
	Positive	.076
	Negative	-.103
Test Statistic		.103
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan tabel uji normalitas tersebut maka di peroleh bahwa data berdistribusi normal karena memiliki nilai signifikan lebih besar dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$), untuk

menguji apakah data normal atau tidak dilakukan dengan cara melihat signifikan dari uji Kolmogorov Smirnov. Jadi, hasil dari uji normalitas menunjukkan angka 0,200 data tersebut memiliki signifikan yang lebih besar dari 0,05 maka data tersebut normal. Setelah dilakukan uji normalitas dilakukan uji multikolinieritas dengan hasil sebagai berikut:

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-12.467	6.021		-2.071	.048		
	perhatian orang tua	.204	.098	.235	2.086	.047	.875	1.143
	teman sebaya	1.439	.224	.724	6.432	.000	.875	1.143

a. Dependent Variable: minat belajar

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh bahwa tidak dapat permasalahan multikolinieritas karena nilai tolerance semuanya di atas 0,10 dan VIF dibawah 10. Kemudian dilakukan uji linier berganda dengan hasil sebagai berikut:

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-12.467	6.021		-2.071	.048
	perhatian orang tua	.204	.098	.235	2.086	.047
	teman sebaya	1.439	.224	.724	6.432	.000

a. Dependent Variable: minat belajar

Berdasarkan tabel diatas memperoleh model persamaan penelitian adalah: $Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$

$$Y = -12.467 + 0.204 X_1 + 1.439 X_2$$

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

$\alpha = -12.467$, menunjukkan jika variabel perhatian orang tua (X_1) dan teman sebaya (X_2) sama dengan NOL maka minat belajar siswa di SMK PGRI 2 bojonegoro sebesar -12.467

$b_1 = 0.204$, artinya jika dengan asumsi teman sebaya tetap (tidak berubah) maka setiap peningkatan perhatian orang tua sebesar 1 satuan akan meningkat untuk nilai Y minat belajar siswa SMK PGRI 2 bojonegoro sebesar 0.370.

$b_2 = 1.439$, artinya jika dengan asumsi perhatian orang tua tetap (tidak berubah) maka setiap peningkatan teman sebaya sebesar 1 satuan akan meningkat untuk nilai Y minat belajar siswa SMK PGRI 2 Bojonegoro sebesar 1.439. kemudian dilakukan uji hipotesis dengan hasil sebagai berikut:

Uji t Variabel X¹ (Perhatian Orang Tua) terhadap Variabel Y (Minat Belajar)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.606	5.271		3.719	.001
	perhatian orang tua	.427	.143	.491	2.985	.006

a. Dependent Variable: minat belajar

Berdasar data diatas dianggap berpengaruh dikarenakan nilai sig. $0.006 < 0.050$ dan nilai t hitung $2.985 > 1.701$, sehingga dapat dikatakan signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel perhatian orangtua (X¹) secara parsial berpengaruh terhadap variabel minat belajar (Y).

Uji t Variabel X² (Pengaruh Teman Sebaya) terhadap Y (Minat Belajar)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-9.599	6.203		-1.548	.133
	teman sebaya	1.604	.221	.808	7.245	.000

a. Dependent Variable: minat belajar

Berdasarkan data diatas dianggap berpengaruh dikarenakan nilai sig. yang tercantum pada tabel bernilai $0.000 < 0.050$ dan nilai t hitung $7.245 > 1.701$, sehingga dapat dikatakan signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel teman sebaya(X²) secara parsial berpengaruh terhadap variabel minat belajar (Y). setelah itu dilakukan uji simultan atau uji f sebagai berikut:

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	207.228	2	103.614	31.562	.000 ^b
	Residual	88.639	27	3.283		
	Total	295.867	29			
a. Dependent Variable: minat belajar						
b. Predictors: (Constant), teman sebaya, perhatian orang tua						

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh keputusan bahwa hipotesis yang diajukan atau H3 diterima. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi yang dihasilkan yaitu $0,000 < 0,050$ dan jika dilihat dari angka f tabel menunjukkan tabel f $31,582 > 3,34$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel kelompok perhatian orang tua (X1) dan teman sebaya (X2) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap variabel minat belajar (Y).

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data pada hasil uji Parsial (Uji t) menunjukkan bahwa t hitung sebesar 2,965 lebih besar dari t tabel 1,701 dengan nilai signifikansi sebesar 0,006 kurang dari 0,05. Dengan demikian, meningkatnya kemandirian belajar siswa. Hasil ini memberikan bukti bahwa perhatian orang tua memberikan pengaruh terhadap minat belajar. Dan juga Berdasarkan hasil analisis data pada hasil uji Parsial (Uji t) menunjukkan bahwa t hitung sebesar 7,245 lebih besar dari t tabel 1,701 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 kurang dari 0,050. Dengan demikian, meningkatnya kemandirian belajar siswa. Hasil ini memberikan bukti bahwa teman sebaya memberikan pengaruh terhadap minat belajar.

Sedangkan uji simultan atau uji f Berdasarkan analisis dari (Uji f) dapat diperoleh keputusan bahwa hipotesis yang diajukan atau H3 diterima. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi yang dihasilkan yaitu $0,000 < 0,050$ dan jika dilihat dari angka f tabel menunjukkan tabel f $31,582 > 3,34$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel kelompok perhatian orang tua (X1) dan teman sebaya (X2) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap variabel minat belajar (Y).

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana pengaruh perhatian orang tua dan teman sebaya terhadap minat belajar siswa kelas XI SMK PGRI 2 BOJONEGORO. Maka dari itu dapat diambil beberapa kesimpulan:

1. Berdasarkan temuan penelitian dapat disimpulkan seperti berikut; (X1) perhatian orang tua, dan (X2) teman sebaya secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t dengan nilai thitung

perhatian orang tua (X_1) = 3,216 dan $t_{tabel} = 1.701$ sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikansi t sebesar $0,006 < 0,050$. Sedangkan teman sebaya (X_2) = 7,245 dan $t_{tabel} = 1,701$ sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikansi t sebesar $0,000 < 0,050$.

2. Perhatian orang tua dan teman sebaya secara bersama-sama berpengaruh minat belajar siswa kelas X1 SMK PGRI 2 BOJONOEGORO. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji f dengan hasil nilai F_{hitung} sebesar 31,562 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3,34 atau bisa dilihat dari nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

REFERENSI

- Agus Suprijono. (2013). Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Faizah, S. N. (2017). Hakikat belajar dan pembelajaran. *At-Thullab: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1(2), 175-185.
- Hidayati, S. N., & Ermiyanto, A. (2017). Analisis Faktor Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik Pengaruhnya terhadap Kinerja Karyawan dengan Kepuasan Kerja sebagai Mediasi. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship*, 7(1), 18-30.
- Jenira, Septisara. (2019). Hubungan Dukungan Teman Sebaya Dengan Komitmen Menyelesaikan Studi Pada Mahasiswa Semester Akhir. *Psikoborneo*. Vol. 7(2). Hal 274-283
- Kurniawan, Yusuf dan Ajat Sudrajat. (2018). Peran Teman Sebaya dalam Pembentukan Karakter Siswa Madrasah Tsanawiyah. *Artikel Informasi*. Vol. 15(2). Hal 149-163
- Lilawati, A. (2020). Peran Orang Tua Dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran Di Rumah Pada Masa Pandemi. *Jurnal obsesi: Jurnal pendidikan anak usia dini*, 5(1), 549-558.
- Nasution, N. C. (2018). Dukungan Teman Sebaya Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar. *Al-Hikmah: Jurnal Dakwah*, 12(2), 159-174.
- Novianti, D. E. (2021). Penanaman Pendidikan Karakter Melalui Pemecah Masalah Matematika. *Jurnal Pendidikan Edutama* Vol. 10. <http://ejurnal.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/JPE>.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 7911-7915.
- Pratiwi, R. S., & Muhsin, M. (2018). Pengaruh Tata Tertib Sekolah, Lingkungan Keluarga, Lingkungan Teman Sebaya, dan Minat Belajar terhadap Disiplin Belajar. *Economic Education Analysis Journal*, 7(2), 638-653.

Pratiwi, Komari, Noor. (2015). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia.

Noeruddin, A. Maghfiroh, F., Mujahidin, A. (2023) analisis kemampuan pemecah masalah siswa pada materi tabung ditinjau dari disposisi matematis. *Jurnal Pendidikan Edutama* Vol. 10.
<http://ejurnal.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/JPE>